

**FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PEMBERDAYAAN  
PEMBUDIDAYA IKAN OLEH DINAS PERIKANAN KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN DI NAGARI LUBUK PANDAN KECAMATAN 2X11 ENAM  
LINGKUNG**

**Febriza Azalea Sofiana**

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
febrizaazaleas99@gmail.com

***Abstract***

*This study discusses the supporting factors as well as inhibiting factors in the empowerment of fish farmers in Nagari Lubuk Pandan. The purpose of this study was to analyze the supporting and inhibiting factors of fish cultivators by the Fisheries Service of Padang Pariaman Regency in Nagari Lubuk Pandan. This type of research is qualitative research. The research informants were 9 people. The data collection was in the form of observation, interviews and documentation studies. Validity test using source triangulation technique and method triangulation. The results of this study are the supporting factors and inhibiting factors for the empowerment of fish farmers by the Fisheries Service of Padang Pariaman Regency in Nagari Lubuk Pandan. The supporting factors are motivation and government policies, while the inhibiting factors are the increase in feed prices, lack of cost/capital and marketing.*

***Keywords: Empowerment of Fish Cultivators, Supporting Factors and Inhibiting Factors***

**Abstrak**

Penelitian ini membahas hal-hal yang menjadi faktor pendukung sekaligus faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Informan penelitian berjumlah 9 orang. Pengumpulan data berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan. Adapun faktor pendukung adalah motivasi dan kebijakan pemerintah sedangkan faktor penghambat kenaikan harga pakan, kurangnya biaya/modal dan pemasaran.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Pembudidaya Ikan, Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat**

**Pendahuluan**

Pengelolaan serta pemanfaatan sumberdaya ikan yang dilakukan dari kegiatan produksi sampai pada kegiatan pemasaran, kegiatan ini diatur didalam UU No 31 Tahun 2004. Perikanan di Indonesia memegang peran penting untuk penyumbang angka pendapatan bagi

negara dan daerah hal itu disebabkan oleh Negara Indonesia daerah yang sebagian besar perairan yang banyak dimanfaatkan untuk bidang perikanan. Bidang perikanan dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengembangkan potensi yang dimiliki daerah sesuai dengan bidang perikanan dalam memajukan masyarakat (Nurlia, 2009).

Kegiatan pemberdayaan pembudidaya ikan merupakan upaya yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman terhadap pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan. Pembudidaya ikan merupakan masyarakat atau individu yang bekerja membudidayakan ikan. Pembudidaya yang dimaksud Peneliti disini yaitu orang yang melakukan kegiatan budidaya ikan mulai dari kegiatan pemeliharaan sampai pada tahap pembesaran serta mendapatkan hasil yang diinginkan. Di Kabupaten Padang Pariaman pembudidaya ikan banyak terdapat di Kecamatan 2 X 11 Enam Lingkung salah satunya di Nagari Lubuk Pandan. Di kecamatan ini luas lahan dari pembudidaya ikan pada tahun 2019 adalah 152,43 Ha. (Statistik Dinas Perikanan, 2019). Pemberdayaan ikan yang dilakukan adalah membudidaya komoditas ikan gurami.

Menurut data yang diperoleh di lapangan dalam pemberdayaan pembudidaya ini terdapat beberapa permasalahan diantaranya : pertama, harga pakan ikan yang cenderung naik. Kedua, permintaan akan ikan menurun yang disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat. Ketiga, keterbatasan lahan yang digunakan pembudidaya ikan. Keempat, pembibitan ikan yang dilakukan oleh pembudidaya ikan. Dapat diketahui bahwa dalam melakukan pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi diantara adalah faktor pendukung yang dapat menunjang kegiatan budidaya ikan, selain itu ada pula faktor penghambat yang dapat mengganggu jalannya pemberdayaan terhadap pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informan penelitian ini terdiri atas Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman, Penyuluh Perikanan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung, Walinagari Lubuk Pandan, Kelompok Pembudidaya Ikan Nagari Lubuk Pandan dan Pakar Perikanan. Informan penelitian berjumlah 9 orang. Pengumpulan data berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan dengan tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan adalah :

### **1. Faktor Pendukung**

#### **1.1 Motivasi**

Motivasi pembudidaya ikan akan menumbuhkan semangat untuk terus mengembangkan usaha budidaya ikan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan guna meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan. Motivasi adalah dukungan yang ada baik dari dalam maupun luar yang

berasal dari suatu individu dengan ciri adanya minat dan kemauan maupun harapan serta penghargaan yang didapatkan.

Sesuai dengan penelitian Sofinisa (2015) dengan adanya motivasi akan menumbuhkan kemandirian dalam kelompok. pemberdayaan yang dilaksanakan berupa pelatihan pendidikan di Desa Paron yang berjalan dengan efektif. Adapun faktor yang mendukung terlaksananya pemberdayaan tersebut adalah kerja sama yang baik, fasilitas yang memadai serta adanya dukungan pemerintah dan masyarakat. Untuk faktor penghambat diantaranya sumberdaya manusia dan ikan lele yang merupakan hewan sensitif.

## 2.2. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah menjadi salah satu faktor pendukung dalam pemberdayaan pembudidaya ikan di Nagari Lubuk Pandan karena dengan adanya perauran-peraturan dan dukungan dari pemerintah akan dapat menambah dan mengembangkan usaha budidaya yang dilakukan di Nagari Lubuk Pandan tersebut. Kebijakan yang ada salah satunya dengan adanya pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan kepada pembudidaya ikan.

Sesuai dengan penelitian Ndraha (2018) dengan hasil penelitian pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Halmahera Barat dengan menggunakan strategi pemberdayaan yaitu mengembangkan ekonomi lokal masyarakat yang memerlukan kesinambungan antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Penelitian dari Hudaidah (2017) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat terdapat program atau kegiatan salah satunya budidaya dengan bahan baku ikan lele menggunakan teknologi bioflok yang ada di Kelurahan Pinang Jaya. Pemberdayaan ini dilakukan dengan tujuan menumbuhkan kembangkan keterampilan serta pendapatan kelompok pokdakan yang aktif dengan pemberian bantuan terpal untuk kolam dengan diameter 2 meter dan bantuan benih beserta pakan untuk satu kali masa penen.

## 2. Faktor Penghambat

### 2.1. Kenaikan Harga Pakan

Berkurangnya pendapatan pembudidaya ikan disebabkan harga pakan ikan yang naik setiap tahunnya, sedangkan untuk menjual harganya tetap seperti harga jual biasanya, untuk menaikkan harga pun susah, beresiko pembeli akan berkurang. Harga pakan yang naik akan berpengaruh pada pembudidaya dimana ikan-ikan yang dibudidayakan telah ada jadwal dan takaran pakannya setiap hari. Biaya pakan cenderung tinggi dimana untuk FCR (Food Consumption Ratio) untuk memproduksi 1 kg daging gurami dibutuhkan 1,5 s/d 1,7 kg pakan buatan (pelet) dengan harga telah mencapai 10.000.000/kg.

Sesuai dengan penelitian Widiyanti (2016) bahwa kenaikan harga pakan berpengaruh negative pada pendapatan dari pakan ikan dan kenaikan besaran usaha berpengaruh baik terhadap keseimbangan antara modal dan hasil. Oleh karena itu, jika produksi yang dilakukan berada di bawah keseimbangan maka dilakukan kegiatan seleksi atau pemilihan. Jika terdapat kenaikan harga kegiatan yang selanjutnya dengan melakukan efisiensi pada pakan serta meningkatkan jumlah produksi telur.

Selain itu, adapula penelitian oleh Srimenganti (2011) bahwa dalam harga pakan, benih ikan, serta modal yang dimiliki dapat mempengaruhi jumlah permintaan pakan. Dengan adanya harga pakan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap permintaan pakan. Dalam hal ini harga benih yang kecil sedangkan pendapatan yang memberikan pengaruh

yang baik. Hasil atau pendapatn yang diperoleh dari kegiatan bergantung kepada besaran masukan dari benih, harga pakan maupun harga jual ikan.

## 2.2. Kurangnya Biaya/ Modal

Pembudidaya ikan terkendala melakukan usaha budidaya ikan dikarenakan kurangnya biaya atau modal untuk melakukan atau mengembangkan usaha budidaya ikan tersebut. Sesuai dengan penelitian Sugiono (2015) dengan hasil penelitian Usaha KUB Alam Lestari merupakan KUB dalam kategori usaha mikro. Dimana penyediaan serta pemakaian modal terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu sifat perusahaan, waktu produksi dan persediaan barang. Dalam hal ini laba dari KUB berikan tambahan pemasukan atau pendapatan yang dapat digunakan kembali untuk memulai kegiatan.

## 2.3. Pemasaran

Sementara dibidang pemasaran saat ini sudah tidak terkontrol lagi karena, harga jual ikan panen di kolam sudah sangat anjlok dan masa panen sekarang banyak yang ditunda oleh pengepul/agen/toke karena dagangannya juga belum laku. akibatnya biaya produksi semakin membengkak dan modal yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan juga akan meningkat. Hal ini memberikan pengaruh pada aspek pemasaran ikan yang harus terus dilakukan. Sesuai dengan penelitian oleh Susilawati (2019) faktor internal dalam pendaratan ikan adalah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan faktor luar atau eksternal yaitu adanya ancaman serta peluang yang bisa dimanfaatkan.

## Kesimpulan

Adapun faktor pendukung pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Di Nagari Lubuk Pandan adalah Motivasi dan Kebijakan pemerintah dalam memebrdayaan pembudidaya ikan yang ada di Nagari tersebut. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dari pemberdayaan pembudidaya ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Lubuk Pandan yaitu kenaikan harga pakan, kurangnya biaya/ modal dan pemasaran ikan. Sebaiknya dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dapt lebih memaksimalkan lagi dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pembudidaya ikan supaya budidaya ikan yang dilakukan menjadi lebih baik dan berkembang lagi.

## Daftar Pustaka

- B,Uno Hamzah. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara
- Hudaidah,Dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Lele Teknologi Bioflok di Kelurahan Pinang Jaya, Bandar Lampung, Lampung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*
- Ndraha,Beniah Dkk. 2018. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* Vol. 3, No. 2
- Nurlia. (2009) . Peranan Sub Sektor Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Pinrang Periode 2005-2009. Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Pembudidayaan Ikan
- Soekidjo, Notoatmojo, 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Soeseno, Slamet. 1988. Budidaya Ikan dan Udang dalam Tambak. Jakarta: PT Gramedia
- Sofinisa, Aolya, Dkk. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Pedesaan (Studi Terhadap Pemberdayaan Peternak Lele Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 11
- Srimenganti, Ning. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Input Pakan Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Sp.*). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan Vol 4 No 1*
- Sugiyono. 2015. Analisis Penyediaan Dan Penggunaan Modal Kerja Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada Kub (Kelompok Usaha Besama) Alam Lestari Depok. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Susilawati. 2019. Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Vol 8 No 1*
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan. Jakarta : Republik Indonesia.
- Widiyanti, Nur. 2016. Pengaruh Kenaikan Harga Pakan Terhadap Income Over Feed Cost Dan Break Even Point Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Dinamika Rekasatwa Vol 1 No 1*